

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai budaya politik masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan teori budaya politik, tipe budaya politik dan teori partisipasi politik. Adapun teori ini untuk mengetahui budaya politik masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan: wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman dalam Metode Penelitian Kualitatif, validitas yang digunakan menggunakan Triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi ini merupakan masyarakat Paguyuban (*GameinSchafft*). Hal ini dilihat dari karakteristik masyarakat yang memiliki rasa kesetiakawanan dan memiliki keadaan kolektif yang besar meskipun dalam masyarakat adat. Masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi ini bisa dikatakan memiliki budaya politik campuran yaitu subjek-partisipan, karena sebagian besar penduduk telah memperoleh orientasi-orientasi *input* yang bersifat khusus dan serangkaian orientasi pribadi yang aktif. Sementara sebagian penduduk masih terorientasi dengan struktur kekuasaan yang otoriter dan menempatkan partisipasi masyarakat pasif. Hal itu dapat disimpulkan bahwa budaya politik yang berkembang di Kasepuhan Sinar Resmi adalah budaya politik subjek-partisipan.

Kata Kunci: Budaya Politik, Kasepuhan Sinar Resmi

ABSTRACT

This study explains the political culture of the Kasepuhan Sinar Resmi adat community in the Sirnaresmi village of Cisolok District, Sukabumi Regency by using political culture theory, political culture type and political participation theory. The theory is to find out the political culture of the Kasepuhan Sinar Resmi adat community.

*The research method used in this research is descriptive qualitative research method with a case study approach. Data collection techniques using: in-depth interviews, observation and documentation. Data analysis used the analysis model according to Miles and Huberman in the *Qualitative Research Method*, the validity used was using source triangulation.*

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that this form of the Kasepuhan Sinar Resmi adat community is the Paguyuban (GameinSchaft) community. This can be seen from the characteristics of the community who have a sense of solidarity and have a large collective situation even in indigenous peoples. It can be said that the Kasepuhan Sinar Resmi adat community has a mixed political culture, namely subject-participant, because most of the population has acquired specific input orientations and a series of active personal orientations. Meanwhile, some of the population is still oriented towards the authoritarian power structure and places passive public participation. It can be concluded that the political culture that developed in Kasepuhan Sinar Resmi is a subject-participant political culture.

Keyword : Political Culture, Kasepuhan Sinar Resmi

